

ABSTRAK

Marshella, Alsyahra Najwa. 2025. *Hubungan Eating Disorder Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMK Kartika IV-1 Malang*. Skripsi, Pembimbing: Duhita Dyah Apsari, S.Keb., Bd., M.Kes, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Remaja putri merupakan kelompok rentan mengalami *eating disorder* akibat tekanan sosial terhadap citra tubuh ideal. *Eating disorder* yang berlangsung terus-menerus dapat mempengaruhi asupan nutrisi yang mengganggu keseimbangan hormon dan menyebabkan gangguan siklus menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *eating disorder* dan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK Kartika IV-1 Malang. Metode penelitian yaitu *analitik observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 57 remaja putri usia 15–17 tahun, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari total populasi 130 remaja putri. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Eating Attitude Test-26* (EAT-26) untuk menilai risiko *eating disorder* dan kuesioner siklus menstruasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (63,2%) responden berisiko *eating disorder* dan sebagian besar (61,4%) memiliki siklus menstruasi tidak normal. Hasil uji *chi-square* menunjukkan hubungan signifikan *eating disorder* dan siklus menstruasi ($p\text{ value} = 0,000$), dengan hampir seluruhnya (86,1%) responden berisiko *eating disorder* mengalami siklus menstruasi tidak normal. Ketidakseimbangan nutrisi akibat *eating disorder* dapat menghambat produksi hormon reproduksi seperti *Gonadotropin-Releasing Hormone*, *Follicle-Stimulating Hormone*, *Luteinizing Hormone* yang berperan dalam ovulasi sehingga menyebabkan ketidakteraturan siklus menstruasi. Oleh karena itu, edukasi gizi dan monitoring siklus menstruasi perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan *eating disorder*, guna menjaga keseimbangan hormonal, kesehatan reproduksi, dan kesuburan remaja putri di masa mendatang.

Kata kunci: *eating disorder*, siklus menstruasi, remaja putri